

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian ini akan dijelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan alur penelitian.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2006) metode deskriptif dapat digunakan untuk memerikan, menggambarkan, menguraikan, dan menjelaskan fenomena objek penelitian. Dalam kajiannya metode ini menjelaskan data atau objek secara natural, objektif dan faktual.

Metode ini dipilih dengan alasan karena permasalahan dalam penelitian ini belum jelas, holistik, dinamis, dan kompleks, sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau secara kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan keadaan objek yang diteliti dengan menguraikan hal-hal yang menjadi perhatian dan mendukung objek penelitian.

Pada penelitian ini data yang terkumpul berwujud kata – kata dan tidak mengadakan perhitungan. Menurut Sugiyono (2009: 15) penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Selain itu, metode tersebut sesuai dengan sifat dari penelitian yang peneliti lakukan yaitu bersifat menganalisis, mengagambarkan atau memaparkan data kemudian menafsirkan atau merepresentasikan makna tersembunyi yang mengandung kesantunan berbahasa. Data tersebut peneliti peroleh dari objek penelitian sekaligus menguraikan aspek-aspek yang menjadi inti dalam penelitian ini.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan politisi dalam acara *Indonesia Lawyers Club* selama bulan November tahun 2013. Pemilihan acara tersebut untuk mencerminkan kesantunan berbahasa para politisi adalah karena acara tersebut merupakan acara *talk show* yang sering mendatangkan politisi dan selalu mengangkat isu–isu yang sedang terjadi.

Data dalam penelitian ini adalah rekaman video *Indonesia Lawyers Club* selama bulan November yang merepresentasikan kesantunan berbahasa di antaranya adalah: Terbongkarnya Korupsi di Bea Cukai (6 November 2013), Hambalang Semakin terang (12 November 2013), Rusuh MK: Puncak Pelecehan Peradilan (19 November 2013), dan Wapres Boediono Dibidik KPK (26 November 2013). Jadi ada empat rekaman acara *Indonesia Lawyers Club* yang akan dianalisis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan penelitian maka untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Arikunto (2006) menyatakan bahwa teknik dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal – hal yang berkaitan dengan penelitian berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Sugiyono (2009) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya–karya monumental dari seseorang. Sugiyono juga menegaskan bahwa studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi jika melibatkan atau menggunakan studi dokumen dalam metode penelitian kualitatifnya.

Penelitian ini datanya adalah rekaman acara *Indonesia Lawyers Club* selama bulan November yang diunggah dari situs www.tvonenews.net maupun www.youtube.com. Data dalam penelitian ini berwujud tuturan yang merepresentasikan kesantunan berbahasa. Korpus data ini dapat diamati dan

diprediksi melalui paparan kebahasaan yang mencerminkan kesantunan berbahasa.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengungkapkan proses pengorganisasian dan pengurutan data tentang kesantunan berbahasa politisi dalam acara *Indonesia Lawyers Club*. Selanjutnya hasilnya dimasukkan ke dalam pola kategori satuan uraian sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan tentang kesantunana berbahasa dalam tuturan politisi.

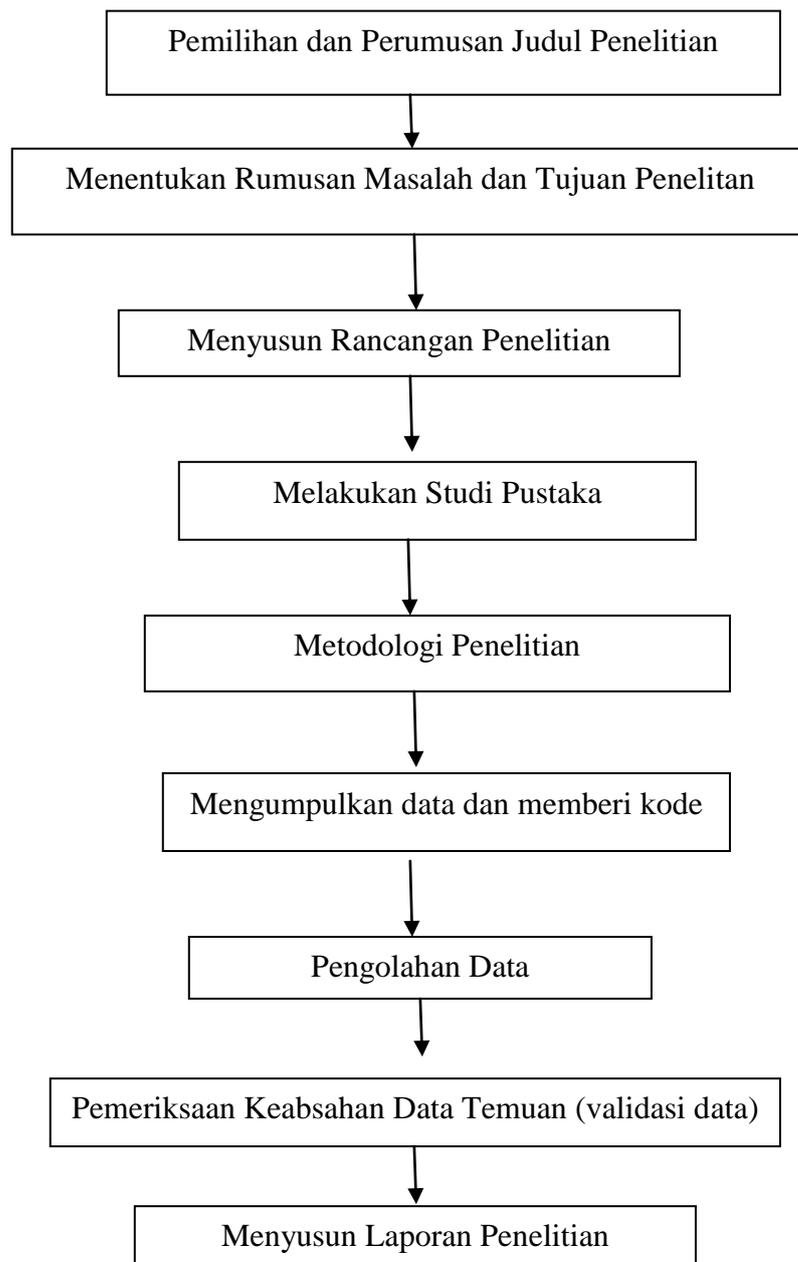
Berdasarkan data penelitian yang telah terkumpul data dianalisis dengan langkah – langkah sebagai berikut.

1. Menonton dan mendownload video *Indonesia Lawyers Club* di www.tvonenews.tv atau www.youtube.com.
2. Mengidentifikasi dialog yang memperlihatkan kesantunan berbahasa politisi dalam acara *Indonesia Lawyers Club*.
3. Mengklasifikasikan dialog kesantunan berbahasa politisi dalam acara *Indonesia Lawyers Club*.
4. Menganalisis dialog kesantunan berbahasa politisi dalam acara *Indonesia Lawyers Club* dan ditentukan wujud tuturan dan fungsi pertuturannya.
5. Mendeskripsikan dialog kesantunan berbahasa politisi dalam acara *Indonesia Lawyers Club*.

E. Alur Penelitian

Alur penelitian Realisasi kesantunan berbahasa politisi dalam *Indonesia Lawyers Club* di TV One dan pemanfaatan sebagai bahan ajar berbicara di SMA.

Gambar 3.1
Alur Penelitian



F. Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis kesantunan berbahasa, wujud tuturan, dan fungsi tuturan maka dibuat sebuah instrumen untuk menganalisis tuturan politisi dalam *Indonesia Lawyers Club*. Di bawah ini akan dipaparkan parameter dan format instrumen penelitian tersebut.

Tabel 3.1
Parameter Kesantunan Berbahasa

| No | Maksim | Deskriptor |
|----|-----------------|---|
| 1 | Kebijaksanaan | Setiap peserta tuturan harus meminimalkan kerugian orang lain, atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain. |
| 2 | Penerimaan | Mengharuskan penutur untuk meminimalkan keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan kerugian diri sendiri. |
| 3 | Kemurahan | Mengharuskan penutur untuk meminimalkan kecaman terhadap orang lain, tetapi harus memaksimalkan pujian kepada orang lain. |
| 4 | Kerendahan Hati | Mengharuskan penutur untuk meminimalkan pujian kepada dirinya, tetapi harus mengecam diri sendiri sebanyak mungkin. |
| 5 | Kecocokan | Mengharuskan seseorang untuk memaksimalkan kesepakatan dengan orang lain dan meminimalkan ketidaksepakatan dengan orang lain. |
| 6 | Kesimpatian | Mengharuskan penutur dan mitra tutur memaksimalkan rasa simpati dan meminimalkan rasa antipati di antara mereka. |

Tabel 3.2

Format Instrumen Kesantunan Berbahasa

Maksim Kebijaksanaan

| No | Hari/Tanggal | Tema | Politisi | Tuturan |
|----|--------------|------|----------|---------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Maksim Penerimaan

| No | Hari/Tanggal | Tema | Politisi | Tuturan |
|----|--------------|------|----------|---------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Maksim Kemurahan

| No | Hari/Tanggal | Tema | Politisi | Tuturan |
|----|--------------|------|----------|---------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Maksim Kerendahan Hati

| No | Hari/Tanggal | Tema | Politisi | Tuturan |
|----|--------------|------|----------|---------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Maksim Kecocokan

| No | Hari/Tanggal | Tema | Politisi | Tuturan |
|----|--------------|------|----------|---------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Maksim Kesimpatian

| No | Hari/Tanggal | Tema | Politisi | Tuturan |
|----|--------------|------|----------|---------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Frinawaty Lestarina Barus, 2014

Realisasi kesantunan berbahasa politisi dalam *indonesia lawyers club* di *tv one* dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar berbicara di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Parameter Wujud Tuturan

| No | Wujud | Deskriptor |
|----|---------------|---|
| 1 | Representatif | Mengatakan, melaporkan, dan menyebutkan. |
| 2 | Direktif | Menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan, dan menantang. |
| 3 | Ekspresif | Memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, dan menyelak. |
| 4 | Komisif | Berjanji, bersumpah, dan mengancam. |
| 5 | Deklarasi | Memutuskan, membatalkan, melarang, mengizinkan, dan memberi maaf. |

Tabel 3.4
Format Instrumen Wujud Tuturan

Wujud Tuturan Representatif

| No | Hari/Tanggal | Tema | Politisi | Tuturan |
|----|--------------|------|----------|---------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Wujud Tuturan Direktif

| No | Hari/Tanggal | Tema | Politisi | Tuturan |
|----|--------------|------|----------|---------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Wujud Tuturan Ekspresif

| No | Hari/Tanggal | Tema | Politisi | Tuturan |
|----|--------------|------|----------|---------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Wujud Tuturan Komisif

| No | Hari/Tanggal | Tema | Politisi | Tuturan |
|----|--------------|------|----------|---------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Wujud Tuturan Deklarasi

| No | Hari/Tanggal | Tema | Politisi | Tuturan |
|----|--------------|------|----------|---------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Tabel 3.5
Parameter Fungsi Tuturan

| No | Fungsi | Deskriptor |
|----|--------------|---|
| 1 | Menyatakan | Menyampaikan berita atau kabar tentang keadaan di sekeliling penutur. |
| 2 | Menanyakan | Tuturan dengan fungsi menanyakan dilakukan dalam bentuk kalimat bermodus interogatif. |
| 3 | Memerintah | Disampaikan oleh penutur kepada lawan tutur dengan harapan agar lawan tutur melaksanakan isi tuturan itu. |
| 4 | Meminta maaf | Dilakukan oleh penutur maupun lawan lawan tutur karena penutur atau lawan tutur merasa punya kesalahan atau telah dan akan melakukan “ketidaknyamanan” terhadap mitra tuturnya. |
| 5 | Mengkritik | Menyebutkan kekurangan, keburukan, kekeliruan atau kesalahan seseorang. |

Tabel 3.4
Format Instrumen Fungsi Tuturan

Fungsi Tuturan Menyatakan

| No | Hari/Tanggal | Tema | Politisi | Tuturan |
|----|--------------|------|----------|---------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Fungsi Tuturan Menanyakan

| No | Hari/Tanggal | Tema | Politisi | Tuturan |
|----|--------------|------|----------|---------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Fungsi Tuturan Memerintah

| No | Hari/Tanggal | Tema | Politisi | Tuturan |
|----|--------------|------|----------|---------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Fungsi Tuturan Meminta Maaf

| No | Hari/Tanggal | Tema | Politisi | Tuturan |
|----|--------------|------|----------|---------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Fungsi Tuturan Mengkritik

| No | Hari/Tanggal | Tema | Politisi | Tuturan |
|----|--------------|------|----------|---------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |